

Profile



INDONESIA
BANGUN DESA



PELOPOR AGROPRENEUR MUDA INDONESIA
INDONESIAN YOUNG AGROPRENEUR PIONEERS

www.indonesiabangundes.org

PELOPOR AGROPRENEUR MUDA INDONESIA

INDONESIAN YOUNG AGROPRENEUR PIONEERS

Indonesia Bangun Desa (IBD) bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa dan ekonomi berbasis potensi lokal dengan melibatkan pemuda sebagai agen penggerak pembangunan pedesaan dan pesisir Indonesia.

IBD focuses on reducing poverty in rural areas through economic and rural empowerment movement based on local potential by involving young people to be drivers of improvement in Indonesian rural areas.

Background



Kemiskinan, urbanisasi, dan pengangguran merupakan permasalahan besar di Indonesia, yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada September 2014, angka kemiskinan di Indonesia meningkat menjadi 10,96% dari total penduduk atau sejumlah 27,73 juta jiwa, yang sebagian besar adalah masyarakat desa. Salah satu penyebab kemiskinan di desa—yang sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian—adalah banyaknya alih fungsi lahan. Karena itu banyak lahan yang akhirnya berpindah kepemilikan, sehingga jumlah buruh tani pun turut serta meningkat.

Di sisi lain, banyak para pemuda yang memilih untuk berpindah hidup di kota dibandingkan menetap di desa untuk mengembangkan daerahnya sendiri. Walaupun mereka memiliki lahan di daerahnya, mereka lebih memilih untuk menjualnya, lalu memutuskan untuk bekerja di kota. Dampaknya, urbanisasi besar-besaran pun tidak dapat dihindari.

Poverty, urbanization and unemployment are urgent issues in Indonesia. These three big issues are connected one another.

Based on Central Bureau of Statistics in September 2014, Indonesian poverty's rate reaches 10.96% of the total population or 27.73 million people are poor people residing in rural areas. Rural poverty caused by the fragmentation of land ownership that increases the number of landless labor.

There are also many graduates who prefer to settle in big cities instead of staying and developing their hometown. If they have the land ownership, they prefer to sell the land and work in the city. As a result, massive urbanization from rural to urban could not be prevented.



Daya tarik para penduduk desa yang bermigrasi ke kota adalah persepsi sebagian besar mereka mengenai kesempatan bekerja di kota yang lebih menjanjikan. Namun bagaimanapun, tidak adanya keahlian dan kualifikasi tertentu karena tingkat pendidikan yang rendah menimbulkan permasalahan baru, yaitu pengangguran.

Sebagian besar dari mereka tidak mampu bersaing, sehingga pada akhirnya membuat mereka bekerja di sektor-sektor informal. Oleh karena itu, kita perlu mendukung desa-desa di Indonesia dengan menciptakan berbagai kesempatan dan peluang yang dapat dijadikan sumber penghasilan masyarakatnya. Dengan demikian, dengan menyelesaikan masalah di desa kita dapat sekaligus membantu penyelesaian permasalahan di kota.

The attractiveness of the villagers to migrate is because of the opportunities to get a job in big cities. However, unskilled and unqualified human resources due to low level of education in urban areas creates another problem; unemployment.

Many of them could not compete with urban citizen to get the proper job that makes them work in informal sectors. Hence, we need to empower both the villages and the villagers by creating more opportunities in villages. Therefore, the graduates have incentives to stay and develop their hometown. In other words, by resolving rural problems helps resolving urban problems at the same time.

Testimony



“Sekarang kita kekurangan pemuda yang ingin mengabdikan dirinya di dunia pertanian. Saya sangat senang bisa bertemu 30 pemuda dengan semangat yang tinggi untuk belajar menjadi Agropreneur Muda dan berkeinginan membangun desanya. Maju terus pertanian, mari bangun desa!”

Anton Apriyantono,
Minister of Agriculture Republic of Indonesia 2004-2009

‘Nowadays, we are lacking youth devoting themselves to Indonesian agriculture. Therefore, I am so glad to meet young people highly motivated to be young agropreneurs with interest in rural empowerment. Keep moving forward Indonesian agriculture and let’s build our villages!’

“Berbicara tentang Indonesia hari ini, terdapat seribu satu masalah. Mulai dari kemiskinan, pengangguran, korupsi, dan yang lainnya. Tetapi yang berani untuk berbuat sesuatu yang positif untuk bangsa ini baru bisa dihitung dengan jari. Dan salah satu diantaranya adalah kalian, para peserta Indonesia Bangun Desa.”

Anies Baswedan,
Minister for Primary and Secondary Education and Culture of the Republic of Indonesia 2014-2019



Indonesia has a lot of problems today starting from poverty, unemployment, corruption, and so on. However, there are very few young people who are brave to do something positive for the nation, and one of them is you, IBD’s participants.



“Tiba-tiba dihadapkan pada mimpi besar saya, yaitu kesempatan didatangi para pemuda dari IBD yang antusias untuk mengembangkan dirinya menjadi pengusaha muda. Luar Biasa!”

Gun Soetopo,
Founder Sabila Farm 'Buah Naga' (dragon fruit)

Suddenly I am faced with my big dream that it is such an honor for me to be visited by young people from IBD who are enthusiastic to develop themselves into young agropreneurs. Amazing!

“Jadilah penggerak yang mengawal para sarjana untuk pulang dan membangun daerah masing-masing.”

Masril Koto,
Founder Lembaga Keuangan Mikro Agrobisnis (LKMA)



Be catalizators who walk along with scholars to return and empower your own homeland.



Vision

Melahirkan pemimpin baru yang memiliki kompetensi wirausaha kelas dunia berbasis industri pertanian yang dapat memajukan ekonomi masyarakat pedesaan dan pesisir.

To create new leaders with world-class entrepreneurship competency in agroindustry

Mission

1. Mengisi kekurangan wirausaha muda pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan berkualitas dan berdaya saing global di daerah pedesaan dan pesisir yang membutuhkan.
 2. Menjadi wahana belajar kepemimpinan bagi pemuda terbaik Indonesia agar lebih dekat kepada masyarakat terutama para petani dan nelayan.
 3. Menjalin kerjasama dengan BUMN, pemerintah, perusahaan dan lembaga lokal dalam memajukan ekonomi masyarakat terutama para petani dan nelayan.
 4. Menghadirkan berbagai usaha produktif baik *on-farm* maupun *off-farm* di pedesaan dan pesisir berbasis potensi sumberdaya alam lokal.
-
1. To increase the number of qualified and globally competitive young entrepreneurs in agriculture, fishery, and husbandry for rural and coastal areas,
 2. To become a leadership learning centre for the best youths in Indonesia for the community especially farmers and fishers,
 3. To establish cooperation with state-owned enterprises, governance, private, and local institution to stimulate economic growth for the community especially farmers and fishers, and
 4. To execute various business activities either on-farm or off-farm in rural and coastal areas based on local natural resources in order to develop the economy in rural and coastal areas.

Goals

Menghasilkan 2000 calon agropreneur muda yang tersebar di 700 desa binaan dan memberikan manfaat kepada 200.000 penduduk Indonesia pada tahun 2019.

Creating 2000 young prospective agropreneurs in 700 villages and provide benefits to 200.000 people in 2019.





Bachtiar Firdaus, ST, MPP.

Director

Negeri yang subur dan kaya akan hasil alam merupakan nikmat luar biasa dari Sang Pencipta bagi Indonesia sebagai modal utama mencapai bangsa yang makmur dan sejahtera. Tiga dari lima orang Indonesia tinggal di daerah pedesaan dengan pekerjaan utama petani. Sayangnya, tidak adanya proses regenerasi mata pencaharian tersebut masih menjadi permasalahan yang cukup signifikan. Para pemuda di daerah ataupun mahasiswa yang lulus dari bidang pertanian justru berbondong-bondong pergi ke kota untuk mencari pekerjaan seperti di perbankan, perusahaan swasta, ataupun menjadi pegawai negeri sipil.

Menelaah dari beberapa permasalahan di atas, menjadi sebuah keprihatinan bagi kita semua untuk memajukan negeri ini dengan mendukung peningkatan perekonomian desa yang mapan. Yayasan Bina Desa Indonesia dengan gagasan Gerakan Indonesia Bangun Desa (IBD) mempunyai visi *melahirkan pemimpin baru yang memiliki kompetensi wirausaha berbasis industri pertanian yang dapat memajukan ekonomi masyarakat pedesaan dan pesisir*, sehingga menjadi sebuah cita-cita tersendiri untuk menciptakan regenerasi sumber daya manusia yang tersedia agar mencintai

Indonesia that has a lot of natural resources is a gift from God. It is definitely our capital to become a prosperous country in the world. Three of five Indonesian live in rural areas as farmers. Unfortunately, the lack of regeneration becomes a significant problem in Indonesian agriculture. Young people from rural areas or graduates from Agriculture Major in fact settle down in big cities to look for jobs in banks, private companies, or civil servants.

Based on above-mentioned situations, they all become our concerns to bring Indonesia to the next level by improving rural economy. Therefore, Bina Desa Indonesia Foundation has established Indonesia Bangun Desa (IBD), which has a vision to *create new leaders with world-class entrepreneurship competency in agro industry in order to develop the economy in rural and coastal areas*. We strongly believe that more young people involve in rural development will largely benefit our country because they are the now generation who needs to be qualified human resources in agriculture in order to enhance each rural area in Indonesia.



dunia pertanian dan dapat kembali ke desa dalam rangka memajukan ekonomi daerahnya masing-masing.

Selain itu, kami berharap pihak-pihak yang nantinya menjadi peserta pendidikan dan pelatihan Gerakan IBD, kelak akan menjadi pemimpin baru dan mempunyai jiwa wirausaha yang sukses baik di taraf nasional maupun internasional. Kemajuan negeri ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun menjadi tanggung jawab kita bersama.

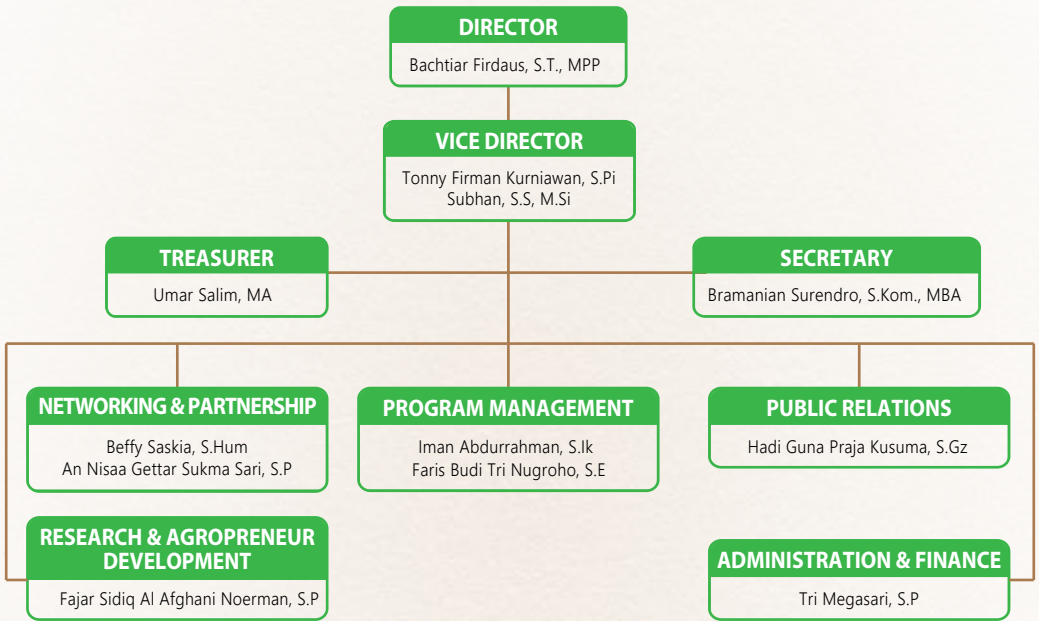
Semangat *Padamu Negeri* mengharuskan kita berjuang untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan dalam rangka memajukan negeri kita tercinta.

Indonesia Bangun Desa adalah gerakan non profit, non politik, dan non partisan. Mari bersama kita bangun Indonesia mulai dari desa kita sendiri sejak sekarang. Tangan kami selalu terbuka untuk partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Mimpi kami sepuluh sampai limabelas tahun dari sekarang adalah banyak generasi muda yang mempunyai cita-cita menjadi petani yang senantiasa membangun negeri ini mulai dari desanya masing-masing.

Furthermore, we hope anyone who will participate as our participant in IBD's movement soon will transform into new leaders with entrepreneurship passion and successful both in national and international level. The progress of this country is not only the responsibility of the government, but also our shared responsibility. The national spirit requires us to fight to alleviate poverty and ignorance in order to advance our beloved country.

IBD is a nonprofit, nonpolitical, and nongovernmental movement. Together, we are building Indonesia starting from our own village today. Our hands are always open to any possible partnerships from various parties. Ten to fifteen years from now, we have dreams that there will be a lot of young people becoming successful farmers who carry on to build this country from each of their villages.

Management Team



Statistics

Dalam dua tahun terakhir Gerakan IBD telah memiliki:

For the past two years, IBD movement has had:



60

Peserta
Participants

Peserta meliputi 60 lulusan dari 32 perguruan tinggi negeri dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri.

60 participants from 32 state and private universities, both from national and international universities



18

Lokasi Penempatan
Villages



63

Mitra Pengajar
Facilitators



31

Mitra Program
Program Partners



15

Donatur
Donors

23

Pembelajaran 23 bidang usaha.

Learning 23 areas of business



Kolam Pemancingan
Fishing Pond



Kolam Budidaya Ikan
Fish Farming



Ternak Kambing
Goat Farming



Kebun Buah Naga
Dragon Fruit Farming



Lahan Sayuran
Vegetable Farming



Green House



Pembenihan Ikan
Hatchery



Kandang Ayam Kampung
Hen Breeding



Lapangan dan *Camping Ground*
Field and *Camping Ground*

Kami fokus membangun desa melalui dua cara:
We focus on developing villages in two ways:



Pembinaan SDM berkualitas yang mampu mengelola potensi desa dengan:

Attract, engage and empower youth to be drivers of improvement in agriculture by:

- i. **Memberikan** pelatihan dan mentorship dengan melibatkan para ahli/profesional dalam rangka peningkatan kapasitas pengetahuan, keahlian, leadership, dan entrepreneurship para pemuda.
 - ii. **Mendorong** pemuda untuk berkontribusi dalam pengembangan potensi lokal.
 - iii. **Meningkatkan** akses inovasi dan teknologi baru dalam pengembangan kegiatan usaha pertanian.
-
- i. **Providing** appropriate training and mentorship programs to increase their leadership and entrepreneurship capacity;
 - ii. **Fostering** their contribution to local development;
 - iii. **Promoting** development and access to innovation and new technologies combined with traditional knowledge.



Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang berkelanjutan dan pemberantasan kemiskinan dengan:

Raise awareness in sustainable economic development and poverty eradication by:

- i. **Meningkatkan** pendapatan masyarakat melalui pemberian nilai tambah produk-produk pertanian, serta mengembangkan entrepreneurship dan membuka akses pasar kegiatan usaha on-farm dan off-farm.
 - ii. **Mendukung** implementasi kebijakan dan program pemerintah dalam peningkatan kapasitas SDM, khususnya petani kecil.
 - iii. **Meningkatkan** koordinasi, kerja sama, dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan sinergitas dalam perbaikan **mata pencaharian masyarakat**.
-
- i. **Creating** new jobs and improving income, fostering entrepreneurship and equal access to market opportunities both on-farm and off-farm;
 - ii. **Supporting** the implementation of policies and actions aimed at empowering and improving human resources capacity for stakeholders, particularly for smallholders;
 - iii. **Promoting** greater coordination, cooperation, and partnerships to maximize synergies to improve livelihoods.

Membangun
Development

Desa Sejahtera dan Berdaya

Prosperous and Empowered Villages



Economic Empowerment Program in 2013

Program Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2013



1. Desa Pacing, Jawa Barat

Inovasi pengolahan jamur merang hasil yang diproduksi warga setempat menjadi produk komersial *crispy* jamur merang.



1. Pacing Village, West Java

Innovation on mushroom processing produced by local community into a value added and commercial product; mushroom *crispy*.



2. Desa Cileutik, Jawa Barat

Inisiasi desa wisata 'Kampung Kumbung' yang memanfaatkan banyaknya kumbung jamur warga setempat dan suasana wisata pedesaan yang asri.



2. Cileutik Village, West Java

Initiating agro tourism 'Kampung Kumbung' utilizing mushroom as its local commodity and its beautiful atmosphere.



3. Desa Ciapus, Jawa Barat

Menerapkan *integrated farming* dengan budidaya pakcoy, penggemukan domba, budidaya ayam, pembenihan dan pendederan ikan lele dan patin, dan mengolah kotoran kambing dan sapi sebagai pupuk kandang.



3. Ciapus Village, West Java

Applying *integrated farming* with pakcoy cultivation, sheep fattening, hen breeding, catfish hatchery and waste management



4. Desa Gilangharjo, Yogyakarta

Memberdayakan kelompok wanita Desa Seyegan untuk mengembangkan peternak plasma ayam petelur yang bekerjasama dengan kelompok usaha pemuda lokal 'Silandak (Silase dan Pakan Ternak)'.

4. Gilangharjo Village, Yogyakarta

Empowering women in Seyegan Village to develop hen breeder in cooperation with local youth 'Silandak (Silase dan Pakan Ternak)'.



5. Desa Ligarmukti, Jawa Barat

Memperkenalkan teknik penggemukan sapi dengan mengimplementasikan metode manajemen pakan yang terintegrasi.

5. Ligarmukti Village, West Java

Socializing cattle fattening technique with integrated feeding management method.



6. Desa Haurkolot, Jawa Barat

Bekerjasama dengan petani setempat untuk penanaman wijen di area hutan pohon jati sebagai tanaman selingan dan memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran.

6. Haurkolot Village, West Java

Cooperating with local farmers to plant sesame trees and vegetable cultivation.



7. Desa Sukawening, Jawa Barat

Pemberdayaan petani lokal untuk mengembangkan budidaya jamur tiram organik.

7. Sukawening Village, West Java

Empowering local farmers to develop organic oyster mushroom cultivation.



8. Desa Bayah Barat, Banten

Memperkenalkan usaha budidaya jamur tiram dan pepaya california kepada masyarakat Desa Bayah Barat.

8. West Bayah Village, Banten

Introducing oyster mushroom and papaya cultivation to local community.



9. Desa Tembeling, Kep. Riau

Bersama perangkat desa menginisiasi para petani untuk memanfaatkan lahan tidur menjadi rumah budidaya kepiting bakau.

9. Tembeling Village, Kep. Riau

Initiating mud crab farming by utilizing idle land together with local farmers.



Disagregasi 2017

Bina Desa Indonesia

Disagregasi 2017

tp5 food



BENI
ADALAH
SUMBE
KEHI



mandiri



INDONESIA
BANGUN DESA

H
R
DUPAN





Economic Empowerment Program in 2014

Program Pemberdayaan Ekonomi Tahun 2014



1. Desa Bantarsari, Bogor, Jawa Barat
Pengembangan agrowisata dan olahan jambu kristal



1. Bantarsari Village, Bogor, West Java
Agrotourism and processed crystal guava



2. Desa Sambilawang, Serang, Banten
Pengembangan agrowisata, budidaya kambing, dan domba



2. Sambilawang Village, Serang, Banten
Agrotourism, goats and sheeps farming



3. Kel. Mulayaharja, Bogor, Jawa Barat
Budidaya ikan lele



3. Mulayaharja District, Bogor, West Java
Catfish farming



4. Desa Pabuaran, Bogor, Jawa Barat
Budidaya ikan gurame dan ikan lele



4. Pabuaran Village, Bogor, West Java
Gurame and catfish farming



5. Desa Ciapus, Bogor, West Java
 Agroeduwisata, domba, cacing sutera, ayam Kampung Arab



5. Ciapus Village, Bogor, West Java
 Agrotourism, goats farming, silk worms cultivation



6. Kec. Belinyu, Bangka, Bangka Belitung
 Reklamasi lahan bekas tambang



6. Belinyu District, Bangka, Bangka Belitung
 Land reclamation



7. Desa Karangsambung, Bekasi, Jawa Barat
 Produksi makanan olahan dari bekatul.



7. Karangsambung Village, Bekasi, West Java
 Processed rice bran



8. Desa Waringinjaya, Bekasi, Jawa Barat
 Budidaya ikan patin dan olahan rice bran oil



8. Waringinjaya Village, Bekasi, West Java
 Catfish farming and refined rice bran oil



9. Desa Tanjungbaru, Bekasi, Jawa Barat
 Produk arang sekam, olahan bekatul, dan budidaya ikan patin



9. Tanjungbaru Village, Bekasi, West Java
 Husk product, processed rice bran, and catfish farming



10. Desa Belu, Atambua, NTT
 Budidaya jagung dan gandum, budidaya ikan, peternakan sapi, koperasi, dan industri roti



10. Belu Village, Atambua, East Nusa Tenggara
 Corn and wheat farming, fish farming, dairy farm, cooperative establishment, and bread industry

Products



Keterangan produk (dari kiri ke kanan): dendeng buah, telur dan ikan gurame, buah naga organik, jambu kristal, Madu Rambutan, Win Coffee, keripik singkong, dan Crispy Ikan.

Product's Description (from left to right): fruit jerky, carp fish and eggs, organic dragon fruit, crystal guava, Madu Rambutan, Win Coffee, cassava chips, and Crispy Ikan.

Untuk melaksanakan program pemberdayaan ekonomi, IBD juga menyelenggarakan program pengembangan pemuda untuk memastikan SDM yang berkualitas di setiap lokasi penempatan.

Dalam rangka membina agropreneur muda sebelum mereka ditempatkan di desa, kami melaksanakan beberapa tahapan:



**Training Center
(2 bulan)**

Pelatihan intensif berupa pembentukan karakter agropreneur dan penguatan cita-cita Indonesia Bangun Desa serta memperkaya wawasan mengenai kondisi pertanian dan pedesaan di Indonesia.

**Training Center
(2 months)**

Providing intensive youth training in agropreneur character building, internalization of IBD's goals, and transfer of knowledge about current agricultural and rural communities situation in Indonesia.



1

**Magang
(1 bulan)**

Kegiatan pembelajaran kemampuan teknis budidaya berbagai macam komoditas pertanian yang bekerjasama dengan balai pelatihan pemerintah, perusahaan, dan pengusaha.

**Internship
(1 month)**

Acquiring agriculture technical skills in various commodities collaborating with governmental training institution corporation and entrepreneurs.



2

Program



To execute economic empowerment program, IBD also provides youth development program to ensure the qualified human resources in each project location.

In order to cultivate young agropreneur before they go to villages, we provide some stages:



Mentorship (3 bulan)

Kegiatan pembelajaran aplikatif dan komprehensif dengan para mentor yang berpengalaman dalam menggeluti bisnis pertanian.

Mentorship (3 months)

Comprehensive learning method directly from the experts in agribusiness.

3



Penempatan (6 bulan)

Kegiatan utama dalam Gerakan Indonesia Bangun Desa yang mengarahkan peserta untuk membangun bisnis pertanian bersama masyarakat sebagai upaya pemberdayaan.

Placement (6 months)

IBD's economic empowerment activity initiated by the participants to develop agribusiness based on local potential involving local communities as an implementation of knowledge and skills learned during 6-month training.

4



Alumni Profiles



Faris Budi (tengah)

A. Faris Budi Tri Nugroho

Lulusan Program Studi Ekonomi Manajemen, Universitas Gajah Mada.

Bergabung dengan Gerakan IBD sebagai Divisi Program untuk semakin membesarkan IBD serta menginisiasi Koperasi Usaha Bangun Desa yang telah merekrut 29 anggota koperasi dengan usaha utama budidaya gurame dan keripik ikan.

Graduated from Management Studies, Gajah Mada University.

Faris joins IBD management team in Program Division to make IBD movement bigger and better. He has also established IBD's Cooperative which has been recruited 29 members with gurame farming and fish chips as its main agribusiness.



Nur Agis Aulia

B. Nur Agis Aulia

Lulusan Program Studi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, Universitas Gajah Mada.

Mendirikan Komunitas Banten Bangun Desa sebagai salah satu media atau wadah dimana dapat mendorong lahirnya agropreneur Banten yg mempunyai integritas, profesional dan berkomitmen untuk terus melakukan INOVASI untuk pembangunan bisnis agro di Banten & pemberdayaan masyarakat mandiri.

Graduated from Social Development Studies, Gajah Mada University.

He established Banten Bangun Desa Community to enhance and professional agropreneurs in Banten, his homeland. He is also committed to innovate sustainable agriculture and community development.



C. Hasti Wuryani

Lulusan Program Studi Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Lampung.

Pengolahan kopi dengan brand Win's Coffee berlokasi di Sukarame, Bandar Lampung.

Graduated from Technology of Agriculture, State Polytechnic of Lampung.

Coffee processing with the brand of Win's Coffee located in Sukarame, Bandar Lampung.



D. Umaris Santoso

Lulusan Program Studi Peternakan, Universitas Padjajaran.

Budidaya ayam broiler berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat.

Graduated from Animal Husbandry Studies, Padjajaran University.

Broilers farming in Purwakarta, West Java.



E. Risman Ramadwika

Lulusan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Padjajaran

Pengolahan lahan dengan komoditas sayur-sayuran berlokasi di Lembang, Jawa Barat.

Graduated from Socio-Economic of Agriculture, Padjajaran University

Vegetables farm management in Lembang, West Java



F. Imam Anbar

Lulusan Program Studi Teknologi Pertanian, Universitas Padjajaran.

Graduated from Technology of Agriculture.

Pengolahan lahan hortikultura berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Vegetables farm management in Bandung, West Java



G. Ajeng Ayuningtyas

Lulusan Program Studi Teknologi Industri Pangan, Universitas Padjajaran.

Graduated from Technology of Food Industry, Padjajaran University.

Budidaya jamur tiram di Bayah, Banten.

Oyster mushroom cultivation in Bayah, Banten.



H. Novrizal

Lulusan Program Studi Manajemen Bisnis, Universitas Malikussaleh.

Graduated from Business Management, Malikussaleh University.

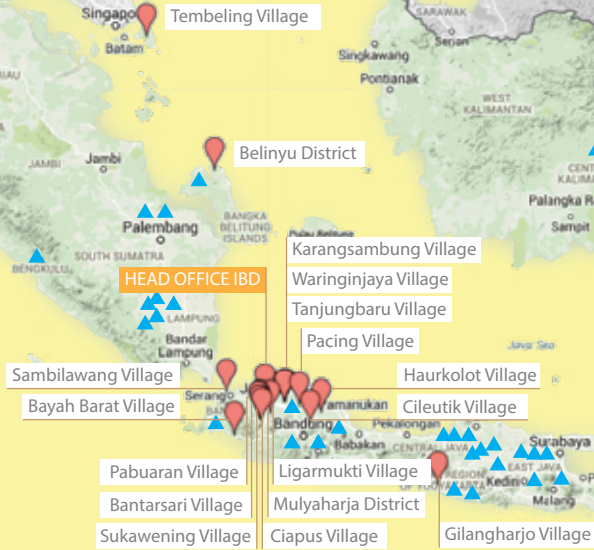
Pendampingan pengelolaan budidaya dan usaha kopi gayo serta melaksanakan program pemulihan ekonomi pasca gempa di Desa Jaluk, Aceh Tengah.

He assisted local community in cultivating Gayo coffee and implemented economic recovery after earthquake in Jaluk Village, Central Aceh.

Placements & Participants

Sebaran lokasi desa penempatan dan asal peserta IBD

-  Lokasi Penempatan
Placement
-  Asal Peserta
Origin of Participant



Partners



- UPTD Balai Pengembangan Benih Hortikultura dan Aneka Tanaman
- UPTD Balai Pengembangan Benih Kentang
- Balai Pengembangan Budidaya Air Tawar Cijengkol
- Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar Wanayasa
- Balai Pengembangan Produksi Budidaya Air Tawar
- Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Unggas Jatiwangi
- Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Domba Margawati



Coaches



HR. Suryadi
Fish Farmer, Entrepreneur



Bunyamin
Grazier, Entrepreneur



Gun Soetopo
Founder Sabila Farm
'Dragon Fruit'



Mulyono
Jimmy & Co Marketing



Mahendra Kusuma
Entrepreneur and Community
Empowerment Activist



Sujimin
Plant Hormones
Entrepreneur

Achievements

1. Bergabung dalam acara Silaturahmi Pertanian Nusantara & Refleksi Tahun Baru 2015 di Sabila Farm, Yogyakarta pada 10 Januari 2015.

Participating in Gathering of National Agriculture and New Year Reflection in Sabila Farm, Yogyakarta on 10 Januari 2015.

2. Organisasi inspirasional pendukung acara jaring aspirasi Saatnya Didengar, yaitu survei media sosial komunikasi terhadap agenda pembangunan infrastruktur nasional, pada 7 November 2014 di Jakarta Convention Center.

Selected as one of inspirational organizations supporting Time to Be Heard event, a survey of social media communication on the development agenda of national infrastructure on 7 November 2014 at Jakarta Convention Center

3. Bergabung dalam AID & International Development Forum (AIDF) Food Security Summit: Asia 2014 pada 8-9 Oktober 2014.

Participating in AID & International Development Forum (AIDF) Food Security Summit: Asia 2014 on 8-9 October 2014.

4. Kerjasama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam program Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Produk Ikan di Bogor pada 24-27 September 2014.

Collaborating with Independent Training Center of Marine and Fisheries (P2MKP) Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in the program Training of Processing Products and Marketing of Fish in Bogor on 24-27 September 2014.

5. Berpartisipasi sebagai pembicara dalam acara leadership talk yang diselenggarakan oleh Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis pada 9 Maret 2014 di Institut Pertanian Bogor.

Participated as speaker in the leadership talk by Pembinaan SDM Strategis Program on 9th March 2014 in IPB.

6. Diundang untuk menghadiri Green Development Seminar yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ilmuan dan Teknologi Indonesia pada 15 Februari 2014 di Wisma Makara, Universitas Indonesia.

Invited to Green Development Seminar by Masyarakat Ilmuan dan Teknologi Indonesia (MITI) on 15th February 2014 in Wisma Makara Universitas Indonesia.

7. Mendapatkan kunjungan PKL Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung pada 5 Februari 2014.

Visited by IAIN Raden Intan Lampung Students on 5th February 2014.

8. Diundang sebagai pembicara pada acara Bina Desa Nasional 2014 2nd Greendonesia Agrinovation yang diselenggarakan oleh Ikatan BEM Pertanian Indonesia (IBEMPI) pada 22 Januari-10 Februari 2014 di Dusun Brau, Jawa Timur.

Invited as speaker in the Bina Desa Nasional 2014 2nd Greendonesia Agrinovation by Ikatan BEM Pertanian Indonesia (IBEMPI) on 22nd January - 10th February 2014 in Dusun Brau, East Java.

9. Diundang oleh PT. Adaro Indonesia dalam presentasi Program Adaro Bangun Desa pada 20 Januari 2014 di Dahai Office, Kalimantan Selatan.

Invited by PT. Adaro Indonesia to present Adaro Bangun Desa on 20th January 2014 in Dahai Office, South Kalimantan.

10. Berpartisipasi sebagai pembicara dalam Rapat Koordinasi Pemasaryakatan dan Kerjasama Teknologi Tepat Guna yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada 31 Oktober 2013 di Batam.

Participated as speaker in Rapat Koordinasi Pemasaryakatan dan Kerjasama Teknologi Tepat Guna by Ministry of Interior on 31st October 2013 in Batam.

11. Berpartisipasi sebagai pembicara dalam Grand Launching FSI FISIP UI yang diselenggarakan FISIP UI pada 21 Maret 2013 di FISIP, Universitas Indonesia, Depok.

Participated as speaker in the Grand Launching FSI FISIP Universitas Indonesia (UI) by FISIP UI on 21st March 2013 in Depok.

12. Berpartisipasi sebagai pembicara dalam Workshop Program Sarjana Membangun Desa pada 3 Maret 2013 di Auditorium Fakultas Peternakan IPB.

Participated as speaker in Program Sarjana Membangun Desa Workshop on 3th March 2014 in Faculty of Animal Husbandry, Institut Pertanian Bogor.

13. Berpartisipasi sebagai pembicara dalam Pojok Wirausaha Bursa Kerja Internasional Kelautan dan Perikanan. Diselenggarakan oleh kementerian Kelautan dan Perikanan pada 28-29 Oktober 2013 di Gedung SME Tower (SMESCO), Jakarta Selatan.

Participated as speaker in the Pojok Wirausaha Bursa Kerja Internasional Kelautan dan Perikanan by Ministry of Marine Affairs and Fisheries on 28th-29th October 2013 in SME Tower (SMESCO), South Jakarta.

14. Diundang sebagai peserta Workshop "Agri Finance Innovative Fund" yang diselenggarakan oleh Micra Indonesia pada tahun 2013 di Micra Indonesia, Jakarta Selatan.

Invited as participant in the Agri Finance Innovative Fund workshop by Micra Indonesia on 2013.

Closing

Kami berharap Gerakan Indonesia Bangun Desa dapat menghasilkan agropreneur muda yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan perekonomian desa dan pesisir. Kami yakin semangat kami untuk menyentuh pedesaan dan pesisir yang selama ini terabaikan, dengan menempatkan pemuda-pemudi terbaik bangsa, sejalan dengan dukungan Bapak/Ibu dan seluruh para dermawan untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Mari bersama membangun desa, membangun bangsa!

Finally, we hope that Indonesia Bangun Desa can provide superior young leaders as pioneers of Indonesia agropreneurs who are able to work and contribute in both national and international levels. To achieve our goals, we surely need the participation of many parties in many different forms. Also, we expect criticism and constructive suggestions to improve the program. We would like to say thank you for all the attention, support and participation.

Contact Person:

Beffy Saskia
Networking & Partnership Manager

☎ 021-424-3755
📞 0812-8282-1339
✉ beffysaskia@indonesiabangundesadesa.org

Address:
Jl. Bungur Besar No 152, Kel. Bungur,
Kec. Senen, Jakarta Pusat 10460
www.indonesiabangundesadesa.org
(021) 424 3755

LEGAL FORMAL

Akta Pendirian Yayasan Bina Desa Indonesia :

No. 282/NMD/IX/2012 Tgl 26 September 2012 oleh Netty Maria Machdar, SH
berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Nomor Pokok Wajib Pajak : No. 03.243.620.6-023.000

Surat Keputusan (SK) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia :

No. AHU-4249.AH.01.04 tahun 2013, Tgl 31 Juli 2013.

Copyright©2015, All Rights Reserved
www.indonesiabangundesasa.org

